PENGETAHUAN IBU, DUKUNGAN KELUARGA, DAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR IKAN KOTA BENGKULU

Maternal Knowledge, Family Support, and Early Complementary Feeding Practice in Working Area Pasar Ikan Public Health Center Bengkulu

Violita Siska Mutiara[1], Ruri Maiseptya Sari[1], Dwi Pepri Harsasi[1]

[1]Program Studi DIV Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email: violitasiskamutiara@gmail.commailto:Dwipepri75@gmail.com

ABSTRAK

Makanan pendamping ASI dianjurkan diberikan saat usia bayi 6 bulan. Pada usia dibawah 6 bulan sistem pencernaan bayi belum memiliki enzim untuk mencerna makanan tersebut. Akibatnya pemberian makanan pendamping ASI dapat memperberat kerja organ tubuh bayi, usus bayi juga belum dapat bekerja sempurna sehingga dapat menimbulkan reaksi diare, kolik dan alergi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini pada bayi usia > 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan. Penelitian ini menggunakan jenis Deskriptif Korelasional yang menggunakan rancangan penelitian Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang mempunyai bayi usia > 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. Jumlah sampel sebanyak 42 ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner. Dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan Uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan : dari 42 ibu, terdapat 26 ibu (61,9%) memberikan MP-ASI dini, 23 ibu (54,8%) berpengetahuan kurang, 27 ibu (64,3%) mendapat dukungan keluarga yang tidak baik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian MP-ASI dini dengan katagori hubungan sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan MP-ASI dini pada bayi usia > 6 bulan dengan kategori hubungan sedang.

Kata Kunci: *dukungan keluarga, MP ASI dini, pengetahuan*

ABSTRACT

Breastfeeding supplements are recommended at 6 months of age. Under the age of 6 months the baby's digestive system does not have an enzyme to digest the food. As a result of complementary feeding of milk may aggravate the work of the baby's organs, baby's intestine also can not work perfectly so it can cause diarrhea, colic and allergic reactions. This study aimed to study the relationship of mother's knowledge and family support with complementary feeding practice (MP-ASI) in

infants > 6 months in working area of Pasar Ikan Public Health Center Bengkulu. This study used a type of Correlational Descriptive using Cross Sectional research design. The population in this study was all breastfeeding mothers with babies > 6 months of age in working area of Pasar Ikan Public Health Center Bengkulu. Number of samples were 42 mothers. Sampling technique in this research used Accidental Sampling. Data collection in this study used primary data obtained directly from respondents using questionnaires and secondary data. Data analysis was done univariat, bivariate with Chi-Square test. The results of the study were : of 42 mothers, 26 mothers (61.9%) gave early complementary feeding practice, 23 mothers (54.8%) had less knowledge, 27 mothers (64.3%) received poor family support, there was significant association between maternal knowledge and early complementary feeding practice with moderate-relationship category, and there was a significant relationship between family support and early complementary feeding practice with moderate-relationship category.

Keywords: *complementary feeding practice, family support, knowledge*

A. Pendahuluan

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di tingkat nasional telah memenuhi target akan tetapi tetap terjadi penurunan yang signifikan dari 54,3% pada tahun 2013 turun menjadi 52,3% tahun 2014 sedangkan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif atau telah mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara dini mengalami peningkatan sebesar 47,7% (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Prasetyono, (2014) masih banyak ibu yang memberikan makanan tambahan pengganti ASI (MP-ASI) kepada bayi yang berumur kurang dari empat bulan, pemberian MP-ASI terlalu dini mempunyai resiko kontaminasi yang sangat tinggi.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Bengkulu tahun 2015 jumlah bayi sebanyak 19.286 (52%) dari 36.910 bayi yang ada dengan demikian berarti terdapat sebanyak (48%) bayi yang berumur < 6 bulan yang telah mendapatkan MP- ASI. Cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif tertinggi adalah Kabupaten Kaur sebesar 74% dan cakupan terendah ada di Kota Bengkulu yaitu sebesar 38% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2015).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Maret 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan tentang MP-ASI terhadap 8 orang bayi, teridentifikasi bahwa 4 orang (50%) ibu bayi mengatakan kurang tahu tentang kapan pemberian MP-ASI, sehingga bayinya saat umur 4 bulan sudah diberikan MP-ASI dan 3 orang (37,5%) ibu bayi mengatakan mengetahui tentang kapan pemberian MP-ASI tetapi ibu sudah memberikan susu formula pada saat bayi baru lahir dengan alasan bayinya rewel, tidak puas dengan air susunya, ASI sedikit dan sibuk bekerja serta keluarganya sudah memberikan madu dan air putih pada saat bayi lahir. Sedangkan 1 orang (12,5%) ibu bayi dengan usia 2 bulan mengatakan mengetahui kapan bayinya harus diberi MP-ASI dan sampai saat ini bayinya baru diberi ASI saja karena ibu mendapat dukungan dari suami yang memberi semangat untuk tidak

memberikan makanan tambahan lain sebelum usianya 6 bulan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan. Tujaun penelitian ini untuk mempelajari hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain desain *Deskriptif Korelasional* yang menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang mempunyai bayi usia > 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. Jumlah sampel sebanyak 42 ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *Uji Chi-Square.*

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan dengan persentase (%) Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Gambaran Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan

Pemberian MP-ASI Dini	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	26	61,9
Tidak	16	38,1
Jumlah	42	100,0

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu terdapat 26 orang (61,9%) memberikan MP-ASI dini dan 16 orang (38,1%) tidak MP-ASI dini

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	23	54,8
Cukup	11	26,2
Baik	8	19,0
Jumlah	42	100,0

Berdasarkan Tabel 2 hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu terdapat 23 orang (54,8%) dengan pengetahuan kurang, 11 orang (26,2%) dengan pengetahuan cukup dan 8 orang (19,0%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 3
Gambaran Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak mendukung	27	64,3
Mendukung	15	35,7
Jumlah	42	100,0

Berdasarkan Tabel 3 hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu terdapat 27 orang (64,3%) dengan dukungan keluarga yang tidak baik dan 15 orang (35,7%) dengan dukungan keluarga yang baik.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan dan keeratannya.

Tabel 4
Hubungan antara Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan

Pengetahuan	MP-ASI Dini				Total		$\chi 2$	p	C
	Ya		Tidak						
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	18	78,2	5	21,7	23	100,0	7,474	0,024	0,381
Cukup	5	45,4	6	54,5	11	100,0			
Baik	3	37,5	5	62,5	8	100,0			
Total	26	61,9	16	38,1	42	100,0			

Berdasarkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini bahwa dari 26 orang

yang memberikan MP-ASI dini terdapat 18 orang dengan pengetahuan kurang, 5 orang dengan penegtahuan cukup dan 3 orang dengan penegtahuan baik. Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 5 orang dengan pengetahuan kurang, 6 orang dengan pengetahuan cukup dan 5 orang dengan penegtahuan baik.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat nilai χ^2=7,474 dengan p=0,024< ά 0,05 berarti signifikan. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan. Hasil uji *Contingency Coefficient (C)* didapat nilai C=0,381dengan p=0,024<ά=0,05 berarti signifikan. Nilai C=0,381 tersebut dibandingkan dengan nilai C_{max} dekat dengan nilai C_{max}=0,707, maka katagori hubungan sedang.

Tabel 5
Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan

Dukungan Keluaraga	MP-ASI Dini				Total		χ2	p	C
	Ya		Tidak						
	F	%	F	%	F	%			
Tidak mendukung	20	74,1	7	25,9	27	100,0			
mendukung	6	40,0	9	60,0	15	100,0	4,985	0,026	0,359
Total	26	61,9	16	38,1	42	100.0			

Berdasarkan tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini bahwa dari 26 orang yang memberikan MP-ASI dini terdapat 20 orang dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung dan 6 orang dengan dukungan keluarga yang mendukung. Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 7 orang dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung dan 9 orang dengan dukungan keluarga yang mendukung.

Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* didapat nilai χ^2=4,985dengan p=0,026< ά 0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak Ha diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan. Hasil uji *Contingency Coefficient (C)* didapat nilai C=0,359 dengan p=0,011< ά 0,05 berarti signifikan. Nilai C=0,359 tersebut dibandingkan dengan nilai C_{max} dekat dengan nilai C_{max}=0,707, maka katagori hubungan sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu menyusui terdapat 26 orang memberikan MP-ASI dini. Pemberian MP-ASI dini diberikan saat anak bayi berusia < 6 bulan, hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh berbagai faktor seperti ASI kurang, penegethauuan ibu kurang tentang MP-

ASI, Kepercayaan ibu, sosial budaya dan dukungan keluarga dan 18 orang tidak MP-ASI dini. Pemeberian MP-ASI yang tepat waktu atau setelah bayi berusi 6 bulan akan sangat baik bagi bayi dan perkembangahan bayi dengan pengetahuan dan dukungan keluarag yang baik akan membantu ibu dalam memberikan MP-ASI tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu menyusui terdapat 23 orang dengan pengetahuan kurang, 12 orang dengan pengetahuan cukup dan 9 orang dengan pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden di wilayah kerja PuskesmasPasar Kota Bengkulu memiliki pengetahuan yang tinggi tentang MP-ASI. Pengetahuan yang tinggi dimiliki oleh responden dipengaruhi oleh pendidikan yang baik dan informasi yang dimiliki oleh responden, semakin banyak informasi yang dimiliki leh responden maka semakin baik pengetahuan responden

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari 42 ibu menyusui terdapat 27 orang dengan dukungan keluarga yang tidak baik. Dukungan suami yang kurang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahun suami tentang MP-ASI yang kurang, sosial budaya yang diminilki oleh suami dan kepercayaan suami. Terdapat 17 orang (38,6%) dengan dukungan keluarga yang baik. Dukungan suami yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dimiliki oleh suami dan didukung oleh kepercayaan yang dimiliki suami

Berdasarkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini bahwa dari 26 orang yang memberikan MP-ASI dini terdapat 18 orang dengan pengetahuan kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang kurang maka akan mempengaruhi perilaku ibu. Ibu dengan pengetahuan yang kurang maka akan memberikan MP-ASI dini pada anaknya karena ibu tidak mengetahuai akibat lanjut memberikan MP-ASI dini pada bayi. Dari 18 orang dengan pengetahuan kurang didapat 6 orang mengatakan memberikan MP-ASI dini karena takut anaknya tidak kenyang, 5 orang mengatakan memberikan MP-ASI dini karen ingin anaknya cepat besar dan 7 orang ibu memiliki keyakinan bahwa jika bayi lahir segera berikan makanan bayi.

Dari 26 orang yang memberikan MP-ASI dini terdapat 5 orang dengan penegtahuan cukup dan 3 orang dengan penegtahuan baik.Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun ibu dengan penegtahuan yang cukup ataupun baik, tidak menutup kemungkinan ibu akan memberikan MP-ASI dini pada anaknya hal ini terjadi karena adanya faktor lain yang membuat ibu memberikan MP-ASI dini pada bayinya.

Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 5 orang dengan pengetahuan kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun ibu dengan pengetahuan yang kurang ibu tetap tidak memberikan MP-ASI dini pada anaknya sebelum usia 6 bulan, hal ini dapat terjadi jika dukungan keluarga baik sehingga akan memberikan dorongan dan akan selalu mengingatkan ibu untuk memberikan anaknya ASI saja selama 6 bulan. Selain itu faktor

pekerjaan dan Paritas juga turut mempengaruhi

Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 6 orang dengan pengetahuan cukup.Pengetahuan yang cukup dimiliki oleh ibu berhubungan dengan tingkat pendidikan menengah yang dimiliki ibu. Dengan pengetahun yang cukup harus didukung dengan faktor lain seperti dukungan keluarga baik, jarak puskesmas yang tidak terlalu jauh dari rumah dan sikap ibu yang mendukung.

Dari ibu tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 5 orang dengan penegtahuan baik.dengan pengetahuan yang baik maka ibu akan membuka diri untuk informasi yang baik tentang kesehatannya dan bayi. Sehingga ibu dengan pengetahuan yang cukup dan baik akan lebih mudah mempertahankan perilaku untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan tidak memberikan MP-ASI dini.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan.sejalan dengan Tasya (2008) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar bagi seorang untuk melakukan tindakan, dan juga tingkat pengetahuan yang baik dan langgeng dalam melakukan tindakan di bandingkan yang tidak di sadari oleh ilmu pengetahuan yang baik.Salah satu faktor yang mendorong peningkatan pemberian MP-ASI Dini pada bayi adalah dengan ketidaktahuan ibu terhadap manfaat pemberian ASI saja pada bayinya selama 6 bulan.Hasil uji *Contingency Coefficient (C)* didapat katagori hubungan sedang. Hasil kategori hubungan sedang menunjukkna bahwa masih terdapat fakrot lain yang mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayinya seperti Pekerjaan, ASI tidak keluar, paritas, dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 26 orang yang memberikan MP-ASI dini terdapat 20 orang dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung.Kondisi ini dikarenakan 9 orang mengatakan pengetahuan keluarga yang kurang tentang fungsi diberikannya MP-ASI apabila bayi sudah usia 6 bulan, serta 12 orang mengatakan kebiasaan dan kepercayaan keluarga kalau bayinya tidak kenyang kalau hanya minum ASI tidak diberi makanan tambahan. Sehingga kelurga kurang mendukung untuk pemberian MP-ASI bila menunggu sampai bayi usia 6 bulan

Dari 26 orang yang memberikan MP-ASI dini terdapat dan 6 orang dengan dukungan keluarga yang mendukung.Hal ini karena walaupun keluarga sudah mendukung istri dalam pemberian MP-ASI pada bayi setelah usia 6 bulan, tetapi masih ada 6 orang ibu yang tetap memberikan MP-ASI dini karena 4 orang mengatakan bayinya sering menangis/rewel tidak pernah puas hanya di beri ASI sehingga ibu langusng memberi makanan tambahan, 1 orang ibu mengatakan ASI nya tidak banyak sehingga harus dibantu dengan makanan tambahan dan 1 orang ibu mengatakan anaknya sering dijaga oleh orang tuanya karena sibuk bekerja sehingga saat anak rewel orang tuanya memberikan makanan pada bayi.

Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 7 orang dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung yaitu memilikipengetahuan yang baik sehingga ibu dapat mengasuh bayinya sesuai dengan pengetahuannya tentang kapan waktu yang baik diberikan makanan pendamping ASI yang harusnya diberikan pada usia bayi setelah atau 6 bulan yang mengatakan memberikan MP-ASI sesuai waktu karena mengikuti saran temannya yang kebetulan orang kesehatan, sehingga memberikan anak makanan pendamping setelah usia 6 bulan.

Dari 16 orang tidak memberikan MP-ASI dini terdapat 9 orang dengan dukungan keluarga yang mendukung. Karena dengan adanya dukungan keluarga maka ibu akan lebih termotivasi untuk melakukan program pemberian MP-ASI dengan tepat waktu, untuk menjaga kesehatan anaknya

Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* didapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan.Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Orawinsa (2014), tentang hubungan dukungan suami dan pekerjaan ibu dengan indikasi pemberian MP-ASI dni di Kelurahan Keto Kencono Jawa Timur.Didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan pekerjaan ibu dengan indikasi pemberian MP-ASI dni di Kelurahan Keto Kencono Jawa Timur.

Menurut Lyna (2009) bahwa seorang ibu sangat membutuhkan dukungan keluarga dalam memberikan ASI nya sampai bayi berusia 6 bulan, tetapi banyak keluarga yaitu orang tua dan suami yang justru memberikan makanan atau minuman sebelum bayi berusia 6 bulan.

Hasil uji *Contingency Coefficient (C)* didapat katagori hubungan sedang. Hasil ini ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramita (2013), tentang pengaruh dukungan suami terhadap tindakan ibu dalam memberikan MP-ASI dini kepada bayinya di Wilayah Kerja Puskesmas Toba Medan.Diadapatkan hasil terdapat pengaruh yang kuat antara dukungan suami terhadap tindakan ibu dalam memberikan MP-ASI dini kepada bayinya di Wilayah Kerja Puskesmas Toba Medan.

E. Kesimpulan

1. Dari 42 ibu, terdapat 26 ibu (61,9%) memberikan MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan.
2. Dari 42 ibu, terdapat 23 ibu (54,7%) berpengetahuan kurang.
3. Dari 42 ibu, terdapat 27 ibu (64,2%) mendapat dukungan keluarga yang tidak baik di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan dengan katagori hubungan sedang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan, katagori hubungan sedang.

Daftar Pustaka

Dinkes Kota Bengkulu. (2015). *Profi Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2015*. Bengkulu : Dinkes Kota Bengkulu.

Dinkes Provinsi Bengkulu. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2015*. Bemgkulu : Dinkes Kota Bengkulu.

Kemenkes RI. (2015). *Data dan Informasi*. http://www.kemenkes.go.id. Diakses 1 Maret 2017.

Lyna, S. (2009). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta : Media Baca.

Orawinsa. (2014). *Hubungan Sikap Dan Pekerjaan Ibu dengan Indikasi Pemberian MP-ASI dni di Kelurahan Keto Kencono Jawa Timur*. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017, dari http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/view/9/10.

Pramita. (2013). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tindakan Ibu Dalam Memberikan MP-ASI Dini Kepada Bayinya di Wilayah Kerja Puskesmas Toba Medan*. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php.

Prasetyono. (2014). *Makanan Tambahan Pengganti ASI*. diakses 1 Maret 2017 dari http://www.infobunda.com.

Tasya. (2008). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tentang Kehamilan*. Diakses pada tanggal 21 Maret 2017 dari http//www.unumus.journal.ac.id/0948648/wwh//.